

## **Peningkatan Hasil Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Karet terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sindang Jaya Kabupaten Tangerang**

**Haerul Anwar**

### **ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang kurang efektif dalam proses pembelajaran servis bawah bola voli sehingga hasil belajar siswa tidak optimal. Rumusan masalah tersebut diteliti melalui media modifikasi alat berupa bola karet dan bet tenis meja. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli melalui media modifikasi alat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes menggunakan instrument tes gerak dasar servis bawah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Objek penelitian menggunakan media modifikasi alat sedangkan subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sindangjaya pada semester Satu tahun pelajaran 2021/2022. Sampel yang digunakan adalah 40 siswa yang terdiri dari 8 siswa putra dan 32 siswa putri. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil tes instrument penilaian ditampilkan siswa saat pelaksanaan tes. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus 1 dan siklus 2, baik dari peningkatan nilai rata-rata pembelajaran servis bawah maupun nilai ketuntasan hasil belajar. Peningkatan kemampuan gerak pada pembelajaran servis bawah awal dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar sebesar 42,5%, setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 nilai belajar siswa yang tuntas sebanyak 29 dari 40 siswa (72,5%) dan pada siklus 2 siswa yang tuntas sebanyak 34 dari 40 siswa keseluruhan (85%). Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media modifikasi alat berupa bola karet dan bet tenis meja dapat meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sindangjaya . Saran penelitian ini penggunaan media modifikasi alat yang lebih inovatif dapat meningkatkan minat dan motifasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

Kata kunci : *Hasil belajar, Media modifikasi alat*

## A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Pendidikan merupakan proses merubah perilaku dari yang belum tahu menjadi tahu tentang suatu ilmu.

Pendidikan di sekolah pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian mata pelajaran. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut Sukirno Pendidikan jasmani sebetulnya identik olahraga pendidikan. Olahraga sebagai alat untuk mendidik peserta didik, bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sehat jasmani dan rohani.<sup>1</sup>

Pendidikan Jasmani tidak hanya mengajarkan untuk pembentukan otot, tetapi juga meningkatkan intelegensinya (kecerdasan) dan kepribadian yang baik. Disamping itu, pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai makna yang lebih dalam yakni mengajarkan kecintaan kepada tanah air, disiplin, kerjakeras, kerjasama dan kerja tanpa pamrih (dedikasi).<sup>2</sup> Melalui pendidikan jasmani diharapkan dapat diterapkan nilai-nilai moral, sikap dan kebugaran terhadap peserta didik.

Seseorang yang belajar olahraga terlebih dahulu harus memiliki penguasaan dan pemahaman terhadap prosedur gerakan yang harus dilakukan, serta konsep mengenai cara-cara untuk melakukannya<sup>3</sup>. maka dalam penulisan karya ilmiah ini penulis ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan memodifikasi bola agar peserta didik tidak kesulitan dalam melakukan servis bawah bola voli.

Dari latar belakang yang diuraikan di atas akan dilakukan penelitian dengan judul:

“Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Melalui Modifikasi Bola Karet Terhadap Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 2 Sindang Jaya”

## B. Konsep Penelitian Tindakan

Penelitian tindakan adalah bentuk penelitian refleksi diri (*self-reflective*) yang dilakukan oleh partisipan dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) dalam rangka meningkatkan (a) keadilan dan rasionalitas praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri (b) pemahaman mereka tentang praktik tersebut (c) situasi tempat praktik tersebut dilakukan. Hal itu sangat rasional bila dilakukan oleh partisipan. Penelitian tindakan adalah studi sistematis dari upaya meningkatkan praktik pendidikan oleh kelompok partisipan dengan cara tindakan praktis mereka sendiri dan dengan cara refleksi mereka sendiri terhadap pengaruh tindakan tersebut.<sup>4</sup> Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

Penelitian tindakan merupakan pengembangan penelitian terpakai atau *applied research*, dalam hal ini peneliti bersifat sebagai (1) pemeran aktif kegiatan pokok, (2) Agen perubahan atau *agen of change* (3) subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara berencana oleh si peneliti. Butir ketiga ini merupakan butir penting dari perkembangan penelitian, karena selama ini bila seorang peneliti melakukan kegiatan penelitian maka responden hanya digunakan sebagai pemberi informasi dan tidak tau hasil penelitian maupun tidak memperoleh manfaat dari penelitian tersebut.

---

<sup>1</sup> Sukirno. *Kesehatan Olahraga dan Program Latihan Keseharian Jasmani*. (Palembang: Unsri, 2010) h. 19

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 20

<sup>3</sup> James tangkudung dan Wahyuningtuas Puspitorini. *Kepelatihan Olahraga*. (Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2012) h. 35

<sup>4</sup> Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta. PT Raja Grafindo Persada, 2008). h. 233

### C. Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan dua cara yaitu tes dan observasi;

Tabel 1. Teknik Pengumpulan Data

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Siswa	Aktivitas siswa dalam belajara Servis Bawah	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru	Aktivitas siswa dalam pebelajaran bola voli Servis bawah	Observasi	Pedoman Observasi
3	Siswa	Hasil belajar siswa bolavoli mini	Tes Siswa cara melaku kan Servis Bawah	
4	Siswa	Respon siswa ( tingkat kepuasan belajar ) terhadap proses belajar Servis Bawah	Peyebaran angket- angket kepuasan belajar siswa	

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penigkatan dari data awal dimana siswa belum diberi tindakan, terdapat siswa yang tuntas sebanyak 17 orang siswa atau 42,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 23 orang siswa atau 57,5%.dilanjutkan dengan siklus I dengan media modifikasi alat bola karet terjadi peningkatan dengan ketuntasan siswa sebanyak 29 orang siswa atau 72,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa atau 27,5%. Kemudian di tindak lanjuti dengan siklus II dengan menambahkan media modifikasi alat bet tenis meja dan terjadi peningkatan yang signifikan, dapat dilihat dari ketuntasan siswa sebanyak 34% atau 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa atau 15%.

Tabel 1. Hasil penilaian servis bawah bola voli

No	Kategori	Nilai Ketuntasan	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	Tuntas	> 76	17	42,5	29	72,5	34	85
2	Tidak Tuntas	< 76	23	57,5	11	27,5	6	15
Jumlah			40	100	40	100	40	100

Dilihat dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pada data awal siswa yang tuntas sebanyak 42,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 57,5%, pada

siklus I siswa yang tuntas sebanyak 72,5% dan yang tidak tuntas sebanyak 27,5%, dan pada siklus II terlihat peningkatan yang signifikan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 34 siswa (85%) dan yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa (15%). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar servis bawah bola voli dilihat dari data awal, siklus I dan siklus II.

### E. Simpulan Implikasi dan Hasil

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, secara umum dapat disimpulkan bahwa:

- Adanya peningkatan hasil belajar servis bawah bola siswa melalui media modifikasi alat pada siswa kelas VIII.2 SMPN 2 Sindangjaya . Pada siklus II siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran servis bawah bola voli. Sesuai dengan refleksi, nilai rata-rata pembelajaran servis bawah bola voli adalah 78,8 dengan persentase ketuntasan 85%. Jadi dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan hasil belajar servis bawah bola voli pada siklus II.
- Dengan melalui media modifikasi alat berupa bola karet yang ringan dan dengan bet tenis meja sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran penjaskes, sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal dalam penguasaan materi khususnya servis bawah bola voli.

#### B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

- Pembelajaran Penjaskes menggunakan media modifikasi alat berupa bola karet yang ringan dan bet tenis meja sebagai pengganti media alat bola voli yang sesungguhnya memerlukan guru yang kreatif, baik dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran maupun

pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran.

2. Melalui media modifikasi alat berupa bola karet yang ringan dan bet tenis meja sebagai pengganti media alat bola voli yang sesungguhnya sejatinya menggunakan alat yang sederhana dalam pembelajaran servis bawah bola voli merupakan alternative dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.
3. Dalam setiap penerapan guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif agar hubungan interaktif siswa dengan guru, siswa dengan siswa dapat terwujud sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik, dalam hali ini guru harus mampu menjadi contoh dan teladan bagi siswanya, tidak hanya dalam kata-kata tetapi juga dalam perbuatan sehari-hari.
4. Dengan melalui media modifikasi alat berupa bola karet yang ringan dan bet tenis meja sebagai pengganti media alat bola voli yang sesungguhnya, para siswa lebih leluasa, aktif dan serius mempelajari servis bawah bola voli, namun pada proses pembelajaran guru dan siswa sudah menyepakati aturan-aturan yang dibuat bersama sebelum pelajaran dimulai. Karena kalau tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dan melakukan pelanggaran akan di kenakan hukuman.

### **C. Saran**

Peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru penjaskes harus kreatif dalam menyikapi kekurangan yang ada dan apa yang dibutuhkan oleh siswa.
2. Guru hendaknya memiliki dan mendesain berbagai macam alat modifikasi sesuai yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Penerapan teknologi dalam penjaskes juga diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
4. Penyampaian pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan keadaan siswa di masing-masing sekolahm supaya siswa dapat memahami serta menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
5. Guru dapat menerapkan metode pembelajaran penjaskes khususnya servis bawah bola voli melalui media modifikasi alat sebagai salah satu pendekatan dalam mengajar, agar siswa mampu aktif dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama, 2007
- Andrea Boucher & Evelyn Wiseman. *Movement Discovery*. (Canada : Jones and Bartlet Publisher LLC. 2011
- Arifin, Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006
- Arikunto suharsimi,dkk. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015
- Ayu Ega Trisna. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Bahagia, Yoyo, *Pengembangan Alat Pembelajaran Penjas*. Jakrta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Chandra. *Peningkatan Hasil Belajar Senam Flik-Flak (Penggunaan Media Alat Bantu Backhandspring Spotter dan Matras Miring Mata Kuliah Teori dan Praktek Senam Artistik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (Thesis Pascasarjana UNJ 2014)
- Crisfield, Deborah W. and John J. Monteleone. *Winning volleyball for girls* New York: Chelsea House, 2009
- Deborah A. Wuest & Jeninifer L. Fieste. *Physical Education, Exercise Science, and Sport*. New York : Mc Graw Hill Education. 2011
- Dewi, Ratna. *Peningkatan Hasil belajar Kata (jurus) Dengan Pendekatan Mastery Learning pada Mahasiswa Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Kelas A Reguler FIK Universitas Tahun 2014*. (Thesis Pascasarjana UNJ 2014)
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- B Heather Fry, Steve Katteridge, dan Stepahine Marshall, *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education : Second Edition*. United States and London : Kogan Page, 2003
- Hopskins, David, *A Teacher's Guide to Classroom reseacrh*, USA:Open University Press, 2001
- Huddlestone, Prue dan Unwin, Lorna, *Teaching and Learning in Further Education : Third Edition*. USA : Taylor and Francis, 2007
- Husdarta, Jahja Suharja dan Eli Maryani. *Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010
- Koshhy, Valsa. *Action Reasert for Inproving Practice*. Paul Chpman Publishing: London 2005
- Krisyanto, Agus. *Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga*. Surakarta: UNS, 2010
- Kurniasih, Imas. *Teknik dan cara mudah membuat Penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta. Kata Penana, 2014

- Luzzatto, Edda, *Collaborative Learning : Methodology, types of interactions and technique*. New York: Noca Science Publisher, 2010
- Masnur, Mucslich. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2011
- Nichol, Gill. *Developing Teaching and Learning in Higher Education*. New York : Taylor and Francis, 2002
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Reynaud, Cecile. *Coaching Volleyball Technical and Tactical Skills*. USA: Human Kinetics, 2011
- Reynaud, Cecile, *The Volleyball Coaching Bible volume II*. USA: Human Kinetics. 2015
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2010
- Rosdiani, Dini. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Samsudin. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Prenda Media Group, 2008
- Siregar, Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia, 2011
- Sri Nuraini dan Hartman Nugraha. *Teori dan Praktek Permainan Bola Kecil*. Jakarta : Lembaga Pendidikan UNJ, 2010
- Stringer. Ernes T. *Action Reseach, Third Edition*. USA: Sage Publication
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Sukardi. *Metode Penelitian Tindakan pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014
- Sukirno. *Kesehatan Olahraga dan Program Latihan Kesegaran Jasmani*. Palembang: Unsri, 2010
- Sukirno & Waluyo. *Cabang Olahraga Bola Voli*. Palembang: Unsri Press, 2012
- Tangkudung, James dan Wahyuningtuas Puspitorini. *Kepelatihan Olahraga*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya, 2012
- W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Alat Abadai, 2004
- Widiastuti. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya, 2011